

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN PELECEHAN SEKSUAL DALAM LINGKUNGAN KEAGAMAAN (Analisis Framing Robert N. Entman Terhadap Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa dan *Spotlight*)

OLEH

ALDY FEBRIANSYAH

Film merupakan media komunikasi massa yang sangat kuat dan mampu menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Sebagai media visual, film memanfaatkan gambar, narasi, dan suara untuk menyampaikan cerita. Dengan kekuatan penceritaan visual, kepada para penontonnya. Banyak banyak film-film saat ini yang mengangkat berbagai isu sosial yang ada di masyarakat, termasuk tentang pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan keagamaan seperti film Tuhan Izinkan Aku Berdosa dan *Spotlight*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pembingkaiian pelecehan seksual dalam lingkungan keagamaan pada film Tuhan Izinkan Aku Berdosa dan *Spotlight* berdasarkan dokumentasi dari sumber data primer yang didapat melalui kedua film kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman. Tipe penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa film Tuhan Izinkan Aku Berdosa membingkai realitas yang mengkonstruksikan pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan Agama Islam, hal tersebut ditampilkan melalui tokoh Kiran yang dilecehkan oleh Ustaz Abu Darda dan juga Darul yang merupakan teman Kiran sekaligus Murid Ustaz Abu Darda. Sedangkan film *Spotlight* membingkai realitas yang mengkonstruksikan pelecehan seksual yang dilakukan oleh Pastor di Gereja katolik kota Boston terhadap anak-anak yang dilakukan selama bertahun-tahun.

Kata Kunci : Analisis Framing, Film, Pelecehan Seksual, Agama.

ABSTRACT

FRAMING OF SEXUAL HARASSMENT IN A RELIGIOUS ENVIRONMENT (Robert N. Entman's Framing Analysis of the Films *Tuhan Izinkan Aku berdosa* and *Spotlight*)

BY

ALDY FEBRIANSYAH

*Film is a powerful mass communication medium that reaches millions of people around the world. As a visual medium, film utilizes images, narration, and sound to tell a story. With the power of visual storytelling, to the audience. Many films today raise various social issues that exist in society, including about sexual harassment that occurs in religious environments such as the films *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* and *Spotlight*. This research aims to see and analyze the framing of sexual harassment in a religious environment in the films *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* and *Spotlight* based on documentation from primary data sources obtained through both films and then analyzed using the Robert N. Entman model framing analysis method. This type of research adopts a qualitative descriptive approach. Based on the results of the research, it is found that the *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* frames the reality that constructs sexual harassment that occurs in the Islamic environment, this is shown through the character Kiran who is harassed by Ustaz Abu Darda and also Darul who is Kiran's friend and Ustaz Abu Darda's student. Meanwhile, the film *Spotlight* portrays a reality that constructs the narrative of sexual abuse committed by priests in the Catholic Church of Boston against children, a misconduct that persisted for years.*

Keywords: Framing Analysis, Film, Sexual Abuse, Religion.